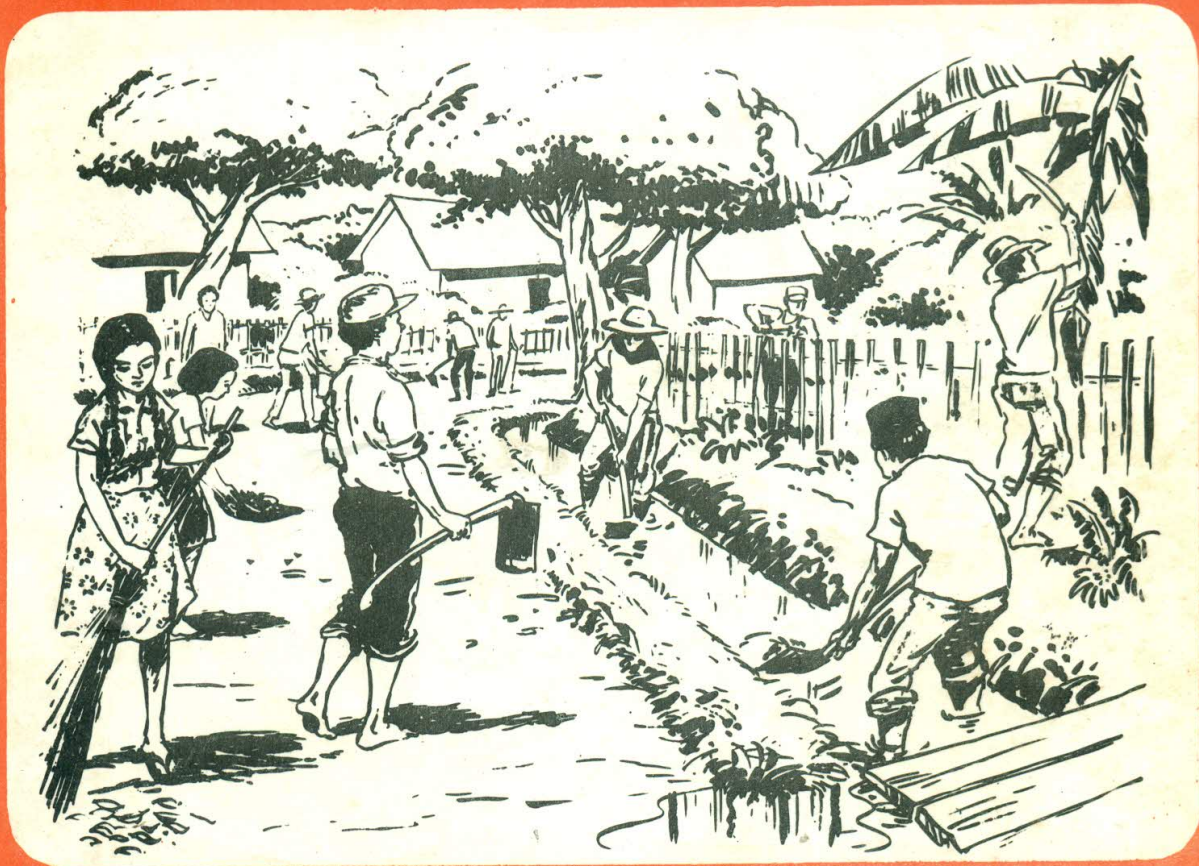


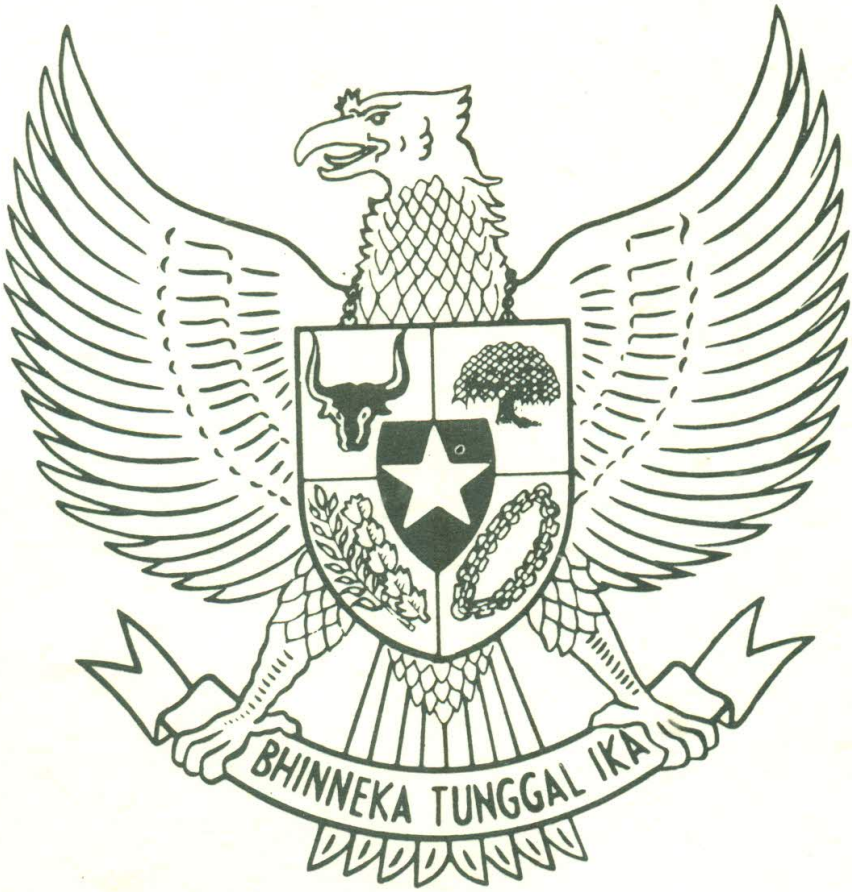
# Bersatu Kita Teguh Bercerai Kita Runtuh



DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

1979

A<sub>25</sub>



## Daftar Isi

	halaman
Pendahuluan .....	1
Petunjuk Belajar .....	2
Tujuan Belajar .....	
Alat-alat Belajar .....	
Bab I Desa yang belum dibenahi .....	3
Pertanyaan/tugas .....	6
Kunci Jawaban .....	8
Bab II Persatuan adalah Modal untuk Membangun .....	9
Pertanyaan/tugas .....	15
Kunci Jawaban .....	17
Bab III Musyawarah dan Mupakat .....	18
Pertanyaan/tugas .....	21
Kunci Jawaban .....	23
Bab IV Desa Harapan .....	24
Pertanyaan/tugas .....	
Kunci Jawaban .....	31
Rangkuman .....	32
Tindak Lanjut .....	33
Kata-kata Inti .....	34

## **Pendahuluan.**

Untuk mensukseskan suatu karya dalam alam pembangunan dewasa ini, perlu dipupuk sikap mental ke arah persatuan. Hanya dengan persatuan sajalah usaha-usaha kita akan menemui hasil yang kita harapkan bersama.

Untuk itulah maka buku ini disusun yang berisi :

**Bab I** Desa yang belum dibenahi, yang menguraikan suatu desa yang sewaktu perang kemerdekaan, rakyatnya bersatu menentang penjajah. Setelah merdeka, pimpinan meninggalkan desa, dan desa menjadi terbelakang.

**Bab II** Persatuan adalah Modal untuk Membangun, menceritakan persatuan di kalangan pemuda, pemudi, dan seluruh warga desa.

**Bab III** Musyawarah dan Mupakat. Segala sesuatu diselesaikan dengan dasar musyawarah menuju mupakat, dan mengutamakan kepentingan bersama dari pada kepentingan pribadi.

**Bab IV** Desa Harapan. Menggambarkan bahwa dengan adanya persatuan dan musyawarah untuk mupakat, rencana pembangunan dapat disusun dan dilaksanakan.

Mudah-mudahan buku ini dapat menggugah semangat bersatu dan membangun pada setiap warga masyarakat.

## **Petunjuk Belajar.**

1. Sebelum membaca pelajaran ini, Saudara harus membaca tujuan belajar pada halaman 2.
2. Bacalah tiap Bab baik-baik sampai selesai !
3. Perhatikan baik-baik tiap gambar!
4. Jawablah pertanyaan pada kertas lain.
5. Samakan jawaban Saudara dengan kunci jawaban pada halaman berikutnya.
6. Kalau ada jawaban yang salah, betulkan lebih dahulu baru Saudara boleh melanjutkan ke Bab berikut.
7. Sediakan alat-alat belajar yang diperlukan seperti :
  - a. Alat tulis-menulis : pensil, buku tulis, dan penghapus.
  - b. Gambar-gambar yang berhubungan dengan isi bab.
8. Sebelum Saudara melanjutkan ke Bab berikutnya, ulangi-lah Bab yang sudah dipelajari.
9. Setelah Saudara mempelajari buku ini, lakukanlah apa yang dianjurkan dalam "Tindak Lanjut" pada halaman 34.

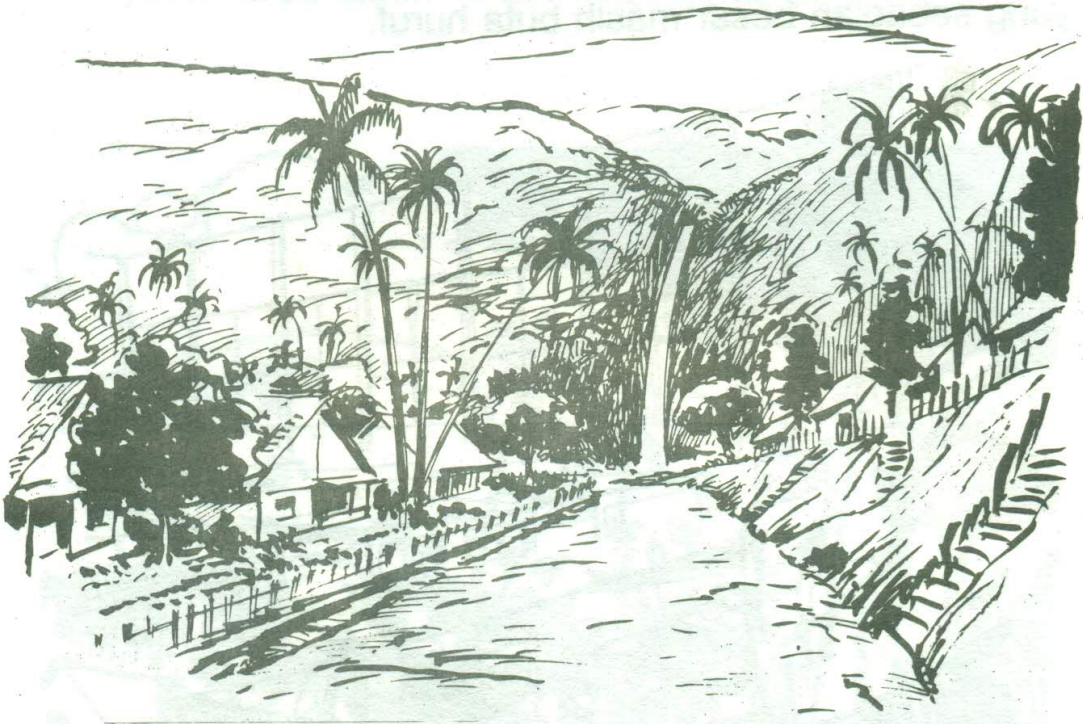
## **Tujuan Belajar :**

Setelah mempelajari buku ini diharapkan Saudara dapat :

1. Memahami akan pentingnya rasa persatuan.
2. Memupuk jiwa persatuan di dalam keluarga dan di kalangan masyarakat.
3. Melaksanakan kegiatan atas dasar musyawarah untuk mupakat di dalam keluarga dan masyarakat.

## Bab I

### Desa yang belum dibenahi



Desa Wanayuda adalah suatu desa terpencil terletak di kaki sebuah gunung. Di sana ada sungai dengan air yang jernih. Ada juga air terjun di ujung desa. Ia merupakan desa yang sejuk, subur, dan menyenangkan; sungguh pemberian Tuhan Yang Maha Besar.

Pada tahun 1945 Indonesia mencapai kemerdekaan. Perang kemerdekaan berkecamuk untuk mempertahankan kemerdekaan. Desa Wanayuda menjadi basis para patriot bangsa. Rakyat bersatu padu menentang penjajah. Mereka patuh pada perintah pimpinan. Tentara penjajah tidak mampu menembus pertahanan Wanayuda.

Perang kemerdekaan telah selesai. Kedaulatan telah di tangan bangsa Indonesia. Indonesia Merdeka, berdaulat, dan bersatu.

Tugas selanjutnya adalah mengisi kemerdekaan, namun sungguh sayang pimpinan perjuangan meninggalkan desa Wanayuda. Tinggallah pimpinan desa dengan rakyatnya yang sebagian besar masih buta huruf.

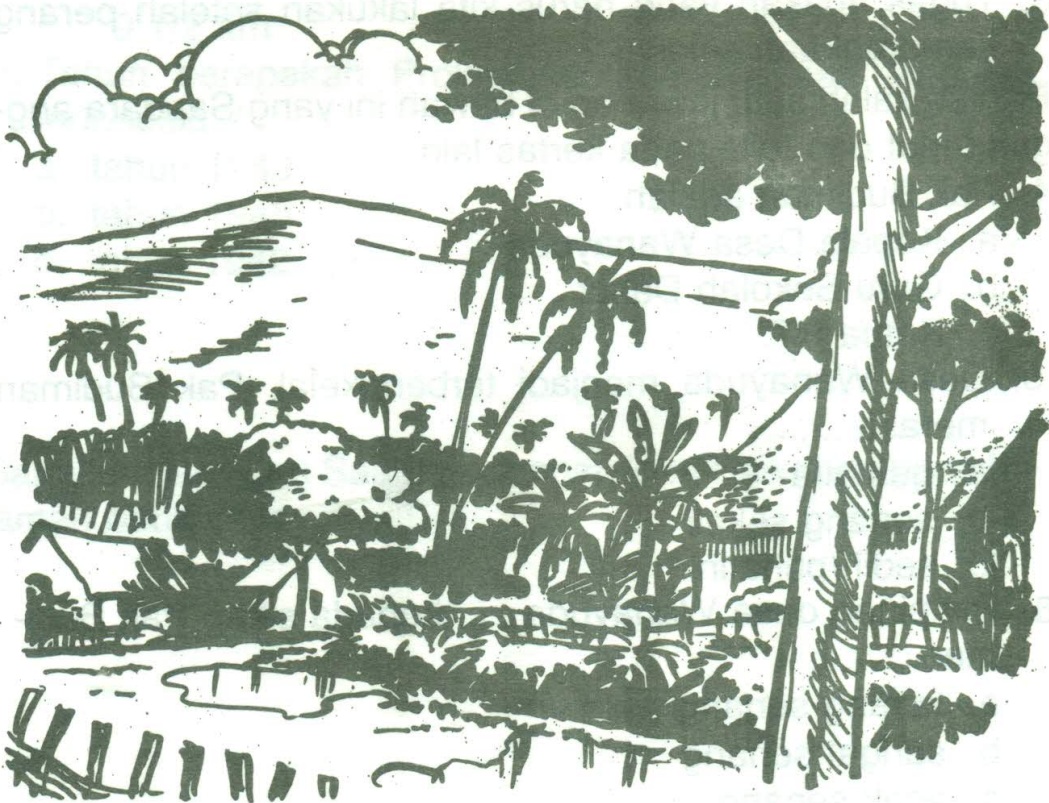


Desa Wanayuda mempunyai beberapa orang pemimpin. Pak Budiman adalah salah satu pemimpinnya. Ia adalah seorang guru Sekolah Dasar dan juga veteran pejuang kemerdekaan.

Pak Budiman sangat prihatin atas keadaan desa Wanayuda, yang terbengkelai desa kelahirannya di mana ia dibesarkan. Keadaan serupa ini tidak boleh dibiarkan terus. Desa Wanayuda akan menjadi desa yang melarat dan bobrok, kalau tidak cepat ditanggulangi.

Pak Budiman tampak murung. Apakah yang dipikirkan? Apakah murid-muridnya banyak membolos? Atau pun murid-murid berhenti bersekolah karena membantu orang tua di rumah?

Tentu tidak itu saja yang dipikirkannya tetapi lebih dari pada itu. Ia memikirkan desa Wanayuda yang terbengkelai. Pimpinan desa harus dibangun dari mimpi buruk. Desa Wanayuda harus dibenahi demi kesejahteraan rakyatnya.



Pimpinan desa Wanayuda kurang senang pada sikap Pak Budiman. Pak Budiman diejek dan dituduh ingin merebut kedudukan mereka. Begitulah watak pimpinan yang bodoh, selalu berprasangka yang buruk. Namun Pak Budiman tidak putus asa. Darah perjuangannya menggelora. Tiada pengorbanan yang sia-sia, demikian pikir pak Budiman. Makin besar tujuan perjuangan, makin besar pula rintangannya. Bagaimanapun desa Wanayuda perlu dibangun dan dibenahi.



Pertanyaan/tugas.

Jawablah pertanyaan di bawah ini pada kertas lain :

1. Di manakah dan bagaimanakah letak desa Wanayuda ?
2. Mengapa tentera pendudukan Belanda tidak mampu menembus benteng Wanayuda ?
3. Tugas apakah yang harus kita lakukan setelah perang kemerdekaan selesai ?

Pilihlah salah satu jawaban di bawah ini yang Saudara anggap tepat dan tulis pada kertas lain :

4. Pak Budiman adalah
  - a. Kepala Desa Wanayuda
  - b. Guru Sekolah Dasar
  - c. Ketua RT.
5. Desa Wanayuda menjadi terbengkelai. Pak Budiman merasa .....
  - a. gembira
  - b. senang sekali
  - c. sedih/prihatin
6. Pimpinan desa Wanayuda ..... kepada sikap Pak Budiman.
  - a. kurang senang
  - b. sangat senang
  - c. agak senang
7. Sewaktu perang kemerdekaan berkecamuk, desa Wanayuda menjadi .....
  - a. basis tentera penjajah
  - b. basis para patriot bangsa
  - c. basis para penjahat
8. Rakyat desa Wanayuda bersatu padu menentang .....
  - a. pemerintah desa
  - b. pimpinan desa
  - c. penjajah

9. Dari desa Wanayuda sampai jalan raya, ditempuh dengan berjalan kaki selama 2 jam 45 menit. Bila tiap 15 menit kita dapat menempuh  $1 \frac{1}{2}$  km, berapa km jarak antara jalan raya dengan desa ?
- $16 \frac{1}{2}$  km
  - 11 km
  - $9 \frac{1}{2}$  km
10. Tahun berapakah Proklamasi kemerdekaan Republik Indonesia ?
- tahun 1949
  - tahun 1945
  - tahun 1942

Samakan jawaban Saudara dengan kunci jawaban pada halaman berikutnya.

**Kunci Jawaban :**

1. Desa Wanayuda suatu desa terpencil terletak di kaki gunung.
2. Karena desa Wanayuda menjadi basis patriot bangsa. Rakyat bersatu padu menentang penjajah. Mereka patuh pada perintah pimpinan.
3. Mempertahankan kemerdekaan dan mengisi kemerdekaan dengan pembangunan di segala bidang.
4. b. Guru Sekolah Dasar
5. c. sedih/prihatin
6. a. kurang senang
7. b. basis para patriot bangsa
8. c. penjajah
9. a. 16 1/2 km
10. b. tahun 1945

Kalau ada jawaban yang salah, betulkan lebih dulu baru Saudara melanjutkan ke Bab berikutnya.

## Bab II

### Persatuan adalah Modal untuk Membangun



Pimpinan desa Wanayuda menginginkan rakyat desa Wanayuda tetap bodoh, agar mudah memeralatnya. Pimpinan desa ini mempunyai banyak sawah dan ladang, yang digarap oleh rakyat dengan upah yang tidak sesuai. Pembangunan desa tidak diperhatikan. Rakyat tentu semakin melarat. Tujuan perjuangan telah diselewengkan. Kekuasaan telah disalahgunakan. Gejala tidak baik ini dilihat oleh Pak Budiman.

Pak Budiman berkata dalam hati, sebenarnya kita harus bersyukur kepada Tuhan bahwa kemerdekaan telah kita capai. Kita harus mengisinya dengan segala kegiatan pembangunan untuk kesejahteraan rakyat.



Pak Budiman tidak putus asa. Di samping mengajar anak-anak SD, ia memberi pelajaran aksara dan angka pada orang dewasa. Ia ikut melaksanakan Program Kejar. Yaitu mengejar ketinggalan dan bekerja sambil belajar melalui kelompok belajar. Tujuannya untuk memberantas tiga buta, yaitu buta aksara dan angka, buta bahasa Indonesia dan buta pendidikan dasar.

Kawan-kawan bekas seperjuangan Pak Budiman banyak yang mau membantunya. Pemuda-pemuda yang bersekolah di kota waktu libur, juga membantu perjuangan Pak Budiman. Pemuda-pemuda yang ada di desa pun tidak ketinggalan membantu usaha Pak Budiman. Atas anjuran Pak Budiman pemuda-pemuda itu membuat satu perkumpulan.

Pemimpin pemuda ini bernama Manik Swadaya. Pak Budiman sangat tekun membina Manik Swadaya dan kawan-kawannya. Jerih payah Pak Budiman tidaklah sia-sia.



Manik Swadaya berhasil pula menghimpun kawan-kawannya, termasuk Damayanti, puteri Kepala Desa.

Pemuda-pemuda ini mulai bangun. Mereka mulai menyadari, betapa ketinggalannya desa tempat kelahirannya. Konon desa Wanayuda adalah desa yang subur dan makmur. Bahkan berhasil menentang penjajah. Tapi sekarang hanya tinggal bekas-bekas belaka.

Suatu hari, Manik Swadaya memberi penjelasan kepada kawan-kawannya : "Tahukah anda betapa rapuhnya kita bila cerai-berai. Cobalah ambil sebuah sapu lidi. Ambillah satu persatu dan patahkan. Mudah, bukan? Tapi sebaliknya, coba anda patahkan satu ikat sapu lidi. Tentu anda tidak dapat mematahkannya. Karena apa?"



Dapatlah anda membayangkan, betapa pentingnya persatuan itu. Bersatu kita teguh, bercerai kita runtuh. Tiada suatu masalah yang tidak dapat kita selesaikan bila kita bersatu. Tidak ada suatu pengaruh burukpun yang dapat mempengaruhi kita, bila kita sudah bersatu.”

Damayanti pun tidak ketinggalan. Sebagai putri Kepala Desa, ia malu akan tabiat orang tuanya. Hidup mewah, mengumpulkan kekayaan. Sedangkan rakyat desa tetap menderita dan melarat.

Ia pun mengumpulkan rekan-rekan sebaya, terutama yang tamat SD. Betapa pentingnya persatuan itu. Betapa perlunya kaum wanita membenahi diri. Mereka berkumpul belajar bersama. Tidak saja soal kerumah-tanggaan, tetapi juga bagaimana membenahi desanya.

Memang patut dipuji cara Pak Budiman. Beliau tidak menentang pimpinan desa. Beliau mendidik tunas-tunas muda yang baru mekar, pemuda dan pemudi desa Wanayuda.

Pengetahuan dan ketrampilan mereka ditingkatkan. Bahkan rasa pengabdian mereka terhadap desanya dipupuk. Pemuda-pemudi desa Wanayuda merasa malu, bila desanya dicap ketinggalan dan bobrok. Karena itulah mereka giat menggalang persatuan demi masa depan desanya yang tercinta.

Modal persatuan dimanfaatkan oleh Pak Budiman. Kekuatan pemuda ini tak dapat diabaikan oleh siapapun. Tidak pula oleh Kepala Desa Wanayuda. Rupanya semangat persatuan pemuda Wanayuda telah pulih kembali.





Mereka menyadari betapa beratnya perjuangan orang tua mereka mempertahankan kemerdekaan. Kemerdekaan itu harus diisi demi kesejahteraan rakyat. Manik Swadaya memimpin rekan-rekannya untuk maju, membenahi dan membangun desa Wanayuda. Swadaya berkata kepada teman-temannya : "Kalau bukan kita pemuda dan pemudi, siapa lagi yang akan membangun desa kita ?"

Demikian pula Damayanti, puteri Pak Kepala Desa. Ia menyadari kekeliruan orang tuanya. Ia harus banyak berbuat demi nama baik orang tuanya. Ia bertekad membantu para pemuda dalam membenahi desanya. Ia telah mulai berani menemui orang tuanya, untuk berbicara secara terbuka. Tiada jalan lain bagi pimpinan desa, kecuali mengikuti arus zaman. Mengubah cara berpikir atau menyerahkan tampuk pimpinan. Demi kelangsungan hidup desanya ia harus mau mengubah kebiasaannya.

Rupanya Damayanti adalah puteri yang disayangi. Kata-katanya menggetarkan hati orang tuanya. Memang benar zaman telah berubah. Desa Wanayuda dipersatukan kembali seperti sedia kala.

Pimpinan desa harus cepat bertindak sebelum terlalu parah. Hidup pamer dan memperkaya diri harus dibuang jauh-jauh. Rakyat desa Wanayuda harus dikembalikan dalam suasana persatuan, demi kesejahteraan mereka; bukan kesejahteraan segelintir orang tertentu dan yang berkuasa.

**Pertanyaan/tugas.**

Jawablah pertanyaan di bawah ini, pada kertas lain :

1. Pak Budiman seorang bekas pejuang kemerdekaan. Apakah kata lain dari "bekas pejuang kemerdekaan ?"
2. Mengapa Pak Budiman mendidik pemuda-pemuda desa?
3. Mengapa rakyat Desa Wanayuda perlu dipersatukan ?

Pilihlah jawaban di bawah ini yang Saudara anggap tepat dan tulis pada kertas lain :

4. Mengapa Pimpinan desa Wanayuda menginginkan rakyatnya tetap bodoh?
  - a. agar mudah memeralatnya
  - b. agar desanya aman dan tenteram
  - c. agar desanya menjadi maju
5. Di samping mengajar anak-anak SD, Pak Budiman mengajarkan apa kepada orang-orang dewasa yang masih buta huruf ?
  - a. olah raga
  - b. aksara dan angka
  - c. mengaji
6. Usaha pak Budiman ini dibantu oleh siapa?
  - a. teman-teman bekas seperjuangan dan pemuda-pemuda desa
  - b. Kepala Desa
  - c. seluruh warga desa
7. Pak Budiman menganjurkan kepada pemuda-pemuda untuk membentuk
  - a. barisan
  - b. organisasi
  - c. perkumpulan

8. Manik Swadaya adalah
  - a. pemimpin perkumpulan pemuda
  - b. pemimpin desa
  - c. pejuang kemerdekaan
9. Kaum wanita desa Wanayuda juga dikumpulkan atau dipersatukan untuk
  - a. menentang kaum penjajah
  - b. mengadakan arisan
  - c. belajar bersama-sama, meningkatkan pengetahuan mereka.
10. Cara Pak Budiman mempersatukan pemuda-pemuda desa Wanayuda ialah dengan :
  - a. mendidik tunas-tunas muda
  - b. memberikan uang kepada pemuda-pemudi
  - c. kekerasan atau paksaan

Samakan jawaban Saudara dengan kunci jawaban pada halaman berikutnya.

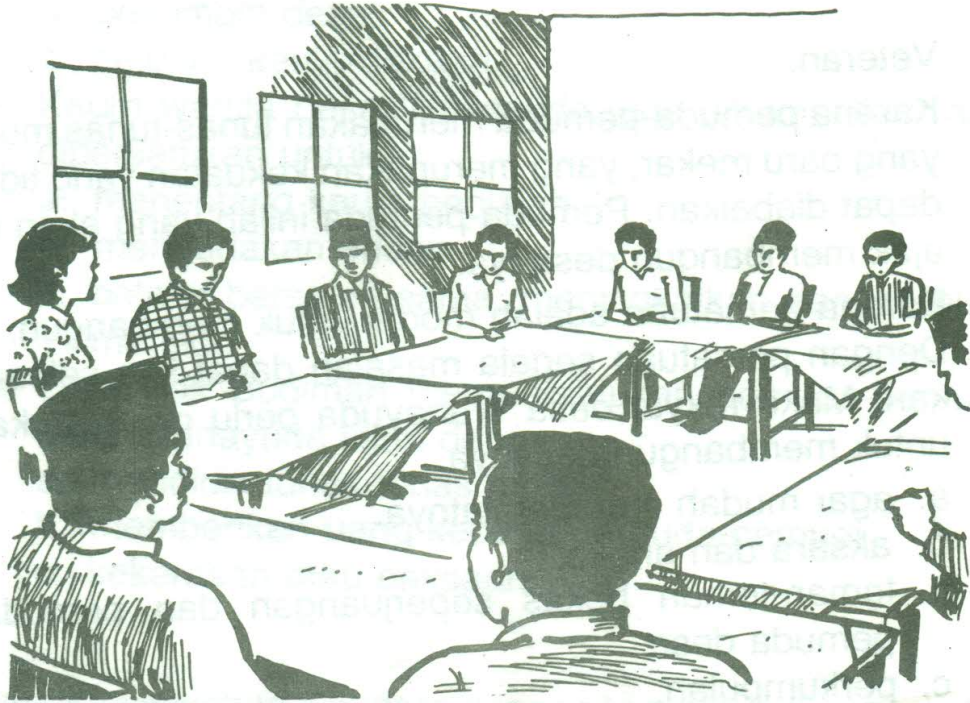
**Kunci Jawaban.**

1. Veteran.
2. Karena pemuda-pemuda merupakan tunas-tunas muda yang baru mekar, yang merupakan kekuatan yang tidak dapat diabaikan. Pemuda-pemuda inilah yang akan diajak membangun desanya.
3. Karena persatuan adalah modal untuk membangun. Dengan persatuan segala masalah dapat kita selesaikan. Maka rakyat desa Wanayuda perlu dipersatukan untuk membangun desanya.
4. a. agar mudah memperlakukannya.
5. b. aksara dan angka.
6. a. teman-teman bekas seperjuangan dan pemuda-pemuda desa.
7. c. perkumpulan.
8. a. pimpinan perkumpulan pemuda.
9. c. belajar bersama-sama, meningkatkan pengetahuan mereka.
10. a. mendidik tunas-tunas muda.

Kalau ada jawaban yang salah, betulkan lebih dulu baru Saudara melanjutkan ke Bab berikutnya.

### Bab III

## Musyawaharah dan Mupakat



Kepala Desa mengadakan pertemuan dengan pemuda masyarakat di Balai Desa. Pak Budiman tidak ketinggalan. Juga tampak Manik Swadaya dan Damayanti. Balai Desa nampak lebih hidup dari sebelumnya.

Para pemuka masyarakat berkumpul untuk menyusun rencana bagi kemajuan dan perkembangan desa Wanayuda. Pak Budiman mendampingi Kepala Desa. Mereka nampak akrab walaupun sebelumnya bertentangan pendapat. Salah seorang pemuka masyarakat bertanya: "Bagaimana cara memperbaiki keadaan desa yang telah parah ini, Pak?"

Pak Budiman memberi pengertian kepada para peserta musyawarah: "Jiwa gotong royong masyarakat desa harus dipelihara dan dipupuk. Semangat gotong royong harus ditingkatkan. Kita harus lebih mengutamakan kepentingan bersama, dari pada kepentingan pribadi.



Dengan semangat persatuan dan gotong royong itulah desa kita menjadi kebanggaan para pejuang pada masa perang kemerdekaan. Sehingga desa kita menjadi basis perjuangan. Bukankah itu merupakan andil yang cukup besar?

Mengapa kita sia-siakan pengorbanan yang besar itu? Marilah kita bersatu dan bermusyawarah untuk menghasilkan suatu rencana yang kita sepakati bersama. Rencana kerja yang kita buat bersama dan untuk kepentingan kita bersama pula. Ingatlah akan pepatah: Berat sama-sama dipikul, ringan sama-sama dijnjing.

Semangat bermusyawarah harus kita pupuk. Suatu persepuaian di antara kita bersama patut dibina. Rencana yang kita sepakati bersama inilah yang sangat kita butuhkan. Tanpa adanya musyawarah tidak mungkin kita dapat menghasilkan suatu rencana yang mantap. Karena itu, kurangilah perbedaan pendapat kita masing-masing. Perbedaan pendapat memang tidak mungkin dielakkan. Tetapi janganlah hal itu menimbulkan perpecahan.

Pak Kepala Desa telah mengundang kita untuk bermusyawarah. Tentu yang ingin dibicarakan adalah mengenai kesejahteraan rakyat. Rakyat yang sudah berjuang pada masa revolusi dalam mencapai kemerdekaan perlu kita bina untuk tetap menegakkan persatuan dalam lingkungan desanya. Karena persatuan merupakan salah satu modal untuk mencapai suatu kesuksesan dalam pembangunan”.

Kemudian Pak Kepala Desa memberikan sambutannya sebagai berikut: “Memang penjelasan pak Budiman telah menyadarkan saya selaku Kepala Desa. Oleh karena itu, saya minta maaf atas kekurangan saya selama ini dalam memimpin rakyat desa Wanayuda.

Marilah kita mulai membenahi desa kita yang tercinta ini. Syukur ada pula pemuda-pemuda seperti Manik Swadaya telah mau memelopori pembangunan desa kita. Terima kasih atas dukungan pemuda-pemuda yang bersemangat baja itu. Pemuda-pemuda memang seharusnya menjadi pelopor pembangunan. Kalau tidak pemuda, siapa lagi yang akan membangun desa kita?

Putriku Damayanti saya serahkan kepada rakyat desa untuk ikut memimpin kaumnya. Karena tanpa kaum wanita, pembangunan desa tidak akan bersemarak. Kepada petugas-petugas desa lainnya saya minta bantunya untuk menyusun rencana kerja membenahi desa kita.

Bermusyawarah menuju mupakat. Apapun yang diputuskan dalam musyawarah ini, saya akan restui. Yang penting, bekerja untuk kepentingan bersama, bukan untuk kepentingan satu golongan saja”.

Pertanyaan/tugas

Jawablah.

1. Untuk apakah Kepala Desa mengumpulkan pemuka-pemuka masyarakat di Balai Desa?
2. Siapakah yang memimpin pertemuan itu?
3. Apa yang dimaksud dengan musyawarah menuju mu-pakat?

Pilihlah jawaban di bawah ini yang Saudara anggap tepat dan tulis pada kertas lain:

4. Apakah artinya kerja bergotong-royong?
  - a. kerja bersama-sama untuk kepentingan ber-sama
  - b. kerja bersama-sama untuk kepentingan sendiri
  - c. kerja bersama-sama untuk kepentingan go-longan
5. Sempurnakanlah pepatah: Berat sama-sama dipikul ringan sama-sama.....
  - a. dibawa
  - b. dijinjing
  - c. diangkat
6. Yang dibicarakan dalam rapat desa ialah :
  - a. rencana untuk menentang penjajah
  - b. pemilihan kepala desa
  - c. penyusunan rencana kerja untuk kesejahteraan rakyat
7. Persatuan merupakan salah satu modal untuk mencapai suatu kesuksesan dalam pembangunan. Yang dimak-sud kesuksesan ialah :
  - a. keberhasilan
  - b. kegagalan
  - c. kekalahan



8. Kepala Desa itu menjadi sadar atas perbuatannya yang salah itu, karena nasehat dari.....
  - a. Putrinya
  - b. Temannya
  - c. Isterinya
9. Siapakah pemimpin kaum wanita di desa Wanayuda?
  - a. isteri Kepala Desa
  - b. isteri Pak Budiman
  - c. putri Kepala Desa
10. Marilah kita mulai membenahi desa kita. Yang dimaksud dengan membenahi desa ialah :
  - a. mengatur desa
  - b. membongkar desa
  - c. menyusun desa

Samakan jawaban Saudara dengan kunci jawaban pada halaman berikutnya.

**Kunci Jawaban**

1. Untuk diajak menyusun rencana kerja, bagi kemajuan dan perkembangan desa.
2. Kepala Desa didampingi oleh Pak Budiman.
3. Membicarakan sesuatu hal secara bersama-sama dengan menghilangkan perbedaan pendapat untuk mencapai kesejahteraan bersama.
4. a. kerja bersama-sama untuk kepentingan bersama
5. b. dijinjing.
6. c. penyusunan rencana kerja untuk kesejahteraan rakyat desa.
7. b. keberhasilan.
8. c. Putrinya.
9. c. Putri Kepala Desa.
10. a. mengatur desa.

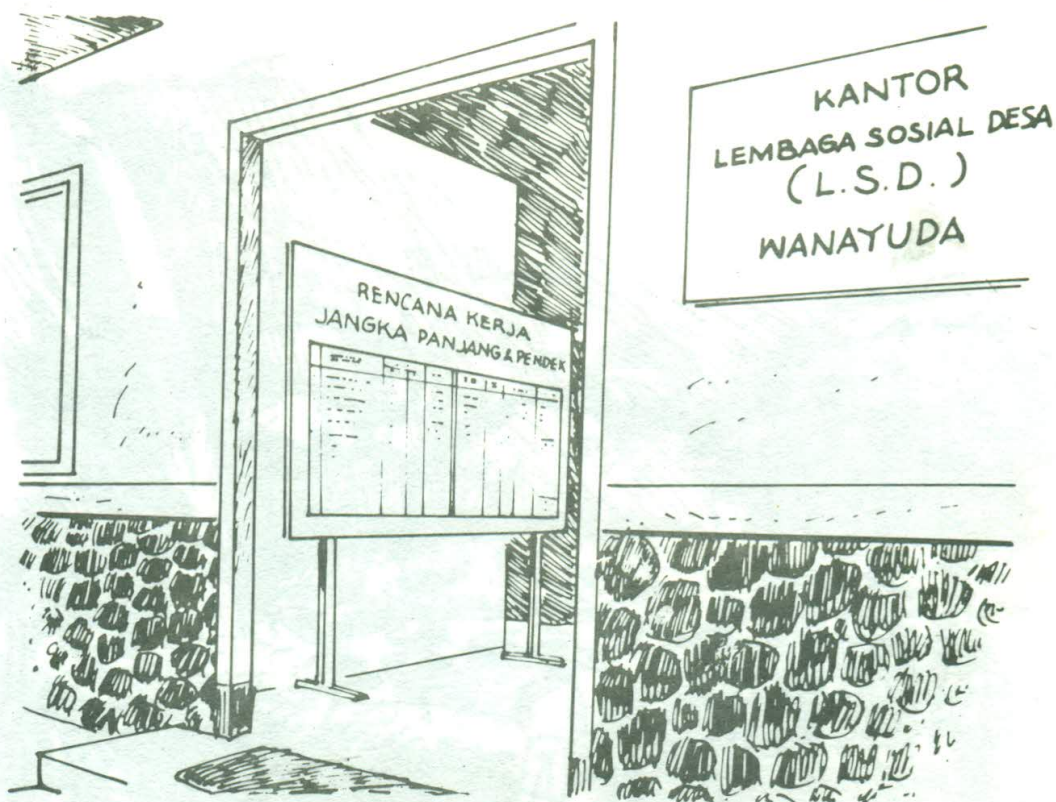
Kalau ada jawaban yang salah, betulkan lebih dulu baru Saudara melanjutkan ke Bab berikutnya.

## Bab IV Desa Harapan



Desa Wanayuda mulai dibenahi. Lembaga Sosial Desa (LSD) telah dibentuk. Kepala Desa mengepalai LSD tersebut. LSD mengurus pembangunan desa. Pak Budiman memegang Seksi Pendidikan. Manik Swadaya menjadi pimpinan Hansip Wanra, penjaga keamanan desa. Sedangkan Damayanti memimpin kaum wanitanya dalam Pendidikan Kesejahteraan Keluarga. Membina kesejahteraan keluarga juga merupakan masalah penting. Karena pembangunan tanpa mengikutsertakan kaum wanita belumlah sempurna. Karena itulah kaum wanita perlu dibina.

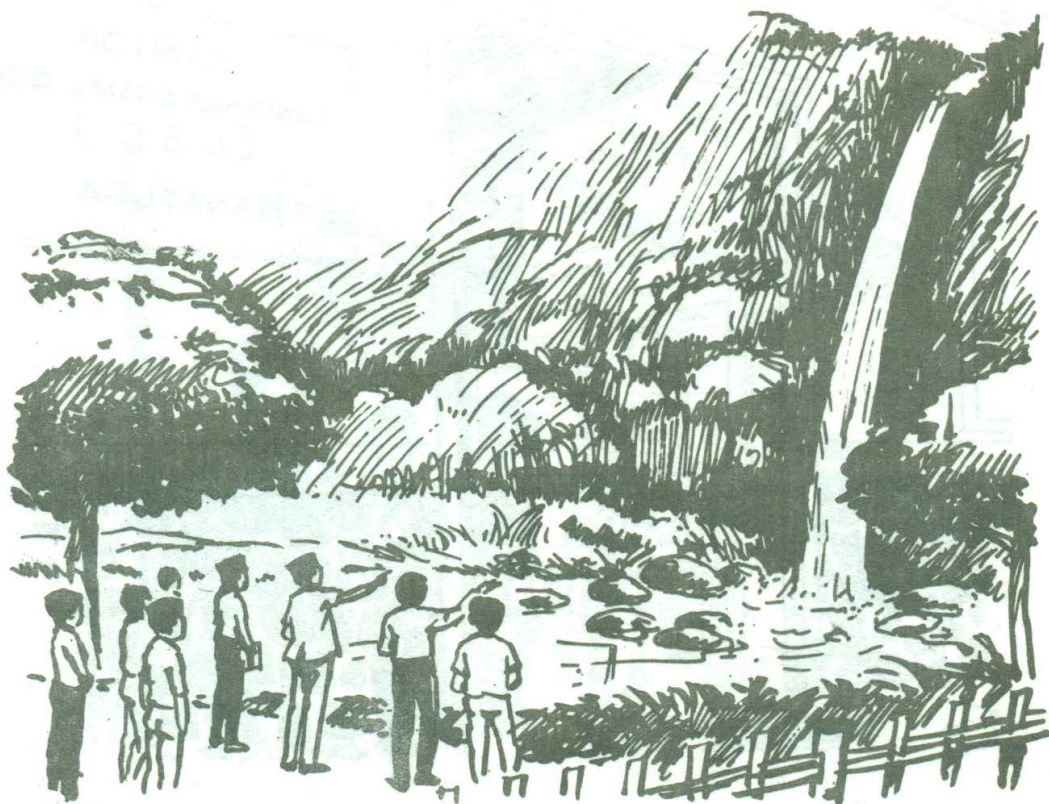
Rencana kerja pembangunan desa Wanayuda telah disiapkan. Rencana kerja itu hasil dari musyawarah para pe- muka desa.



Ada rencana kerja jangka panjang, jangkauannya 10 tahun yang akan datang. Ada pula rencana kerja jangka pendek. Dalam waktu yang singkat dapat dilaksanakan. Rencana itu disusun menurut kebutuhan dan kemampuan warga desa; rencananya sederhana, tetapi pasti dapat dikerjakan.

Anggaran pendapatan dan belanja juga telah disusun. Dari mana biaya diperoleh dan untuk apa biaya tersebut, juga telah ditentukan. Segala rencana yang telah disusun, harus dipatuhi dan dilaksanakan.

Rencana kerja jangka panjang meliputi pemanfaatan air terjun yang ada, untuk membangkitkan tenaga listrik. Listrik di desa sangat dibutuhkan, agar desa ini terang benderang di waktu malam.



Bukan itu saja; radio dan televisi juga dapat digunakan di desa. Demikian juga industri rumah tangga dapat dibuat dengan tenaga listrik. Pokoknya, dengan tenaga listrik pembangunan desa akan bertambah maju.

Rencana jangka pendek, terutama ditujukan pada bidang kebersihan, pendidikan, dan peningkatan produksi pangan. Kebersihan halaman dan lingkungan, dipelopori oleh wanita dan Hansip Wanra. Sedangkan pendidikan ditangani oleh Seksi Pendidikan dari Lembaga Sosial Desa. Pendidikan di sekolah seperti pembinaan Sekolah Dasar dan Taman Kanak-kanak. Pendidikan Luar Sekolah seperti adanya Kursus-kursus dan Kelompok Belajar.

Pertanyaan:

Jawablah pertanyaan di bawah ini pada lembar kerja!

1. Apakah tugas USD? Siapa keahliannya?
2. Bagaimana memimpin kaum walis dalam



Apakah Kelompok Belajar itu? Kelompok Belajar adalah kumpulan warga masyarakat yang tidak sempat bersekolah dan yang putus sekolah dasar. Mereka dikelompokkan untuk belajar bersama. Apakah yang mereka pelajari? Mereka belajar mengenai hal-hal yang berhubungan langsung dengan kehidupan yang nyata. Mereka membahas apa yang dibutuhkan dalam hidupnya; yaitu segala sesuatu yang bermanfaat bagi hidup mereka. Mereka belajar aksara dan angka sebagai pendahuluan, kemudian dilanjutkan dengan pengetahuan praktis dan berbagai ketrampilan.

c. anak-anak Sekolah Menengah



Dengan belajar secara berkelompok, mereka akan dapat bertukar pikiran secara santai dan dapat membicarakan masalah pembangunan desa Wanayuda. Merekalah sebenarnya kader-kader yang diharapkan membantu pembangunan desa Wanayuda. Mereka pulalah sebenarnya pelaksana-pelaksana, bahkan pelopor pembangunan desa Wanayuda.

Demikianlah, semoga desa Wanayuda berhasil menjadi desa teladan. Berkat persatuan dan musyawarah, maka desa Wanayuda mampu membenahi dirinya. Semoga pula dasar musyawarah dan mufakat menjadi sendi kehidupan bangsa Indonesia berdasarkan Pancasila.

**Pertanyaan/tugas.**

Jawablah pertanyaan di bawah ini pada kertas lain:

1. Apakah tugas LSD? Siapa ketuanya?
2. Damayanti memimpin kaum wanita dalam .....
3. Apa yang dimaksud dengan rencana kerja jangka pendek?

Pilihlah jawaban di bawah ini yang Saudara anggap tepat dan tulis pada kertas lain.

4. Rencana kerja pembangunan Desa Wanayuda adalah hasil :
  - a. musyawarah para pemimpin desa
  - b. keputusan Kepala Desa
  - c. musyawarah para pemuda desa
5. Rencana kerja jangka panjang desa Wanayuda ialah :
  - a. membentuk perkumpulan pemuda.
  - b. memanfaatkan air terjun untuk pembangunan tenaga listrik.
  - c. membentuk kelompok belajar.
6. Bentuk Pendidikan Luar Sekolah antara lain :
  - a. Sekolah Dasar.
  - b. Taman Kanak-kanak.
  - c. Kelompok Belajar.
7. Warga kelompok belajar terdiri dari :
  - a. warga masyarakat yang tidak sempat bersekolah.
  - b. anak-anak Sekolah Dasar.
  - c. anak-anak Sekolah Menengah.



8. Yang dipelajari dalam kelompok belajar
  - a. menari.
  - b. olah raga
  - c. aksara dan angka.
9. Desa Wanayuda mampu membenahi dirinya berkat :
  - a. persatuan dan musyawarah para warganya.
  - b. keuletan Kepala Desanya.
  - c. kerjasama kaum wanita.
10. Kursus-kursus adalah bentuk kegiatan .....
  - a. pendidikan di sekolah.
  - b. pendidikan luar sekolah.
  - c. pendidikan tinggi.

Samakan jawaban Saudara dengan kunci jawaban pada halaman berikutnya.

**Kunci Jawaban.**

1. Tugas LSD ialah mengurus pembangunan desa. Ketua LSD ialah Kepala Desa.
2. Pembinaan Kesejahteraan Keluarga.
3. Rencana Kerja Jangka Pendek ialah rencana yang dalam waktu singkat dapat dilaksanakan. Disusun antara kebutuhan dan kemampuan warga desa. Rencana yang sederhana tetapi pasti dapat dikerjakan.
4. a. musyawarah para pimpinan desa.
5. b. memanfaatkan air terjun untuk pembangunan tenaga listrik.
6. c. Kelompok Belajar.
7. a. warga masyarakat yang tidak sempat bersekolah.
8. ketiga-tiganya.
9. a. persatuan dan musyawarah para warganya.
10. b. pendidikan luar sekolah.

## **Rangkuman.**

Tiada manusia dapat hidup menyendiri. Oleh karena itu, betapa pentingnya manusia hidup berkelompok. Dengan berkelompok, maka setiap anggota masyarakat akan berkesempatan meningkatkan kecakapan, ketrampilan, dan kepribadiannya.

Berkelompok berarti bersatu. Maka tanpa persatuan kegiatan apapun yang dilaksanakan akan menemui kegagalan. Prinsip gotong royong, yaitu bekerja untuk kepentingan bersama adalah sangat penting. Ingat akan pepatah "berat sama-sama dipikul, ringan sama-sama dijijing". Musyawarah adalah sebagai dasar kehidupan bangsa.

Segala rencana kerja baik itu dalam keluarga, kelompok, maupun desa perlu dimusyawarahkan lebih dahulu untuk mencapai mupakat. Segala perbedaan pendapat di antara anggota dapat diarahkan kepada suatu kesatuan pendapat. Rencana yang disepakati bersama itulah yang merupakan suatu rencana yang mantap.

Oleh karena itu betapa pentingnya persatuan. Tiada suatu masalah yang tidak dapat kita selesaikan bila kita bersatu. Bersatu kita teguh bercerai kita runtuh.

**Tindak Lanjut :**

- a. Untuk mendapatkan **pengetahuan-pengetahuan** selanjutnya hendaklah Saudara membaca buku-buku dalam perpustakaan.
- b. Membaca buku Paket A
  - A23 — Pancasila
  - A24 — Sopan-santun
  - A32 — Keluarga dan masyarakat
  - A33 — Membina tunas bangsa
  - A47 — Membangun desa baru
  - A91 — Kebangkitan Nasional
  - A92 — Pahlawan-pahlawan nasional
  - A94 — Mempertahankan Sang Merah Putih
- c. Segala petunjuk dalam buku ini hendaklah dilaksanakan oleh pembaca, terutama mereka yang memegang pimpinan.

### Kata-kata Inti

aksara	jangka (panjang)	musyawarah
andil	jangkauan	mufakat
anggaran	kaum (wanita)	mantap
arus (jaman)	kemerdekaan	menegakkan
berkecamuk	kedaulatan	mementingkan
basis patriot	kesejahteraan	penjajah
berprasangka	kesuksesan	pertahanan
buta huruf	kursus-kursus	pimpinan
bercerai	Kelompok Belajar	pejuang
bersatu	ketrampilan	prihatin
bertekad	kader-kader	pengorbanan
bersemangat	kelahirannya	pemberantasan
biaya	kemampuan	pengabdian
bertukar	Lembaga Sosial Desa	perpecahan
berdasarkan	menembus	pelopor
bangsa	melarat	produksi
dibenahi	murung	putus sekolah
ditanggulangi	mimpi	pikiran
diejek	menggelora	Pancasila
dituduh	menghimbau	rintangan
diselewengkan	mempengaruhi	rapuhnya
dielakkan	menggalang	runtuh
dukungan	mengetarkan	rencana
gotong royong	memperkaya	revolusi
restui	sambutanya	santai
segelintir	sepakati	seksi
terpencil	terbengkalai	veteran
watak		